PENGENALAN ANALISIS ALGORITMA

Contoh Masalah

 Masalah atau persoalan: pertanyaan atau tugas yang kita cari jawabannya

Contoh:

[Masalah pengurutan] Diberikan senarai (list) S yang terdiri dari n buah data bilangan bulat. Bagaimana mengurutkan n buah data tersebut sehingga terurut secara menaik?

Jawaban dari masalah ini: barisan nilai di dalam senarai yang terurut menaik.

Contoh Masalah

[Masalah pencarian] Tentukan apakah suatu

bilangan x terdapat di dalam sebuah senarai S yang berisi n buah bilangan bulat!

Jawaban dari masalah ini: "ya" jika x ditemukan di dalam senarai, atau "tidak" jika x tidak terdapat di dalam senarai.

- Instansiasi masalah: parameter nilai yang diasosiasikan pada masalah
- Jawaban terhadap instansiasi masalah disebut solusi

Contoh: Selesaikan masalah pengurutan untuk

Solusi: *S* = [2, 4, 8, 10, 11, 15, 19].

Algoritma

- Untuk masalah dengan instansiasi yang besar, solusinya menjadi lebih sulit.
- Perlu sebuah prosedur umum yang berisi langkah penyelesaian masalah

Definisi

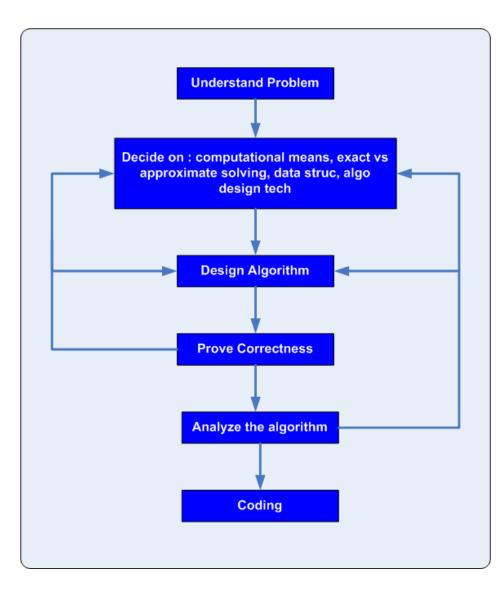
- Algoritma adalah deretan langkah-langkah komputasi yang mentransformasikan data masukan menjadi keluaran[COR92].
- Algoritma adalah deretan instruksi yang jelas untuk memecahkan masalah, yaitu untuk memperoleh keluaran yang diinginkan dari suatu masukan dalam jumlah waktu yang terbatas. [LEV03].

Algoritma adalah urutan langkah-langkah untuk memecahkan suatu masalah

Notasi

- Notasi apapun dapat digunakan untuk menuliskan algoritma asalkan mudah dibaca dan dipahami.
- Algoritma dapat ditulis dengan notasi:
 - 1. Bagan alir (flow chart)
 - 2. Kalimat-kalimat deskriptif
 - 3. *Pseudo-code (gabungan antara bahasa alami* dengan bahasa pemrograman)

Algorithm Design Process



- Input: contoh: menentukan jangkauan masalah
- Kemampuan peralatan komputasi
- Perkiraan:
 - Masalah tidak dapat diselesaikan dengan tepat misalnya akar pangkat dua
 - Algoritma memiliki solusi secara tepat akan ditolak jika memerlukan waktu yang relatif lama
 - Algortima perkiraan adalah bagian dari algoritma eksak yang lebih memuaskan

- Algoritma + struktur data = program
- Pendekatan umum untuk memecahkan masalah secara algoritmik.
 - Menentukan algoritma :
 - Menggunakan bahasa alami
 - Menggunakan flowchart
 - Menggunakan pseudocode
 - Menggunakan source code program
 - Menggunakan desain hardware
 - Bentuk lain yang lebih cocok.

- Correctness: membuktikan bahwa algoritma menghasilkan hasil yang diinginkan untuk setiap input yang sesuai dalam waktu tertentu
 - Biasanya menggunakan induksi matematis
 - Dapat kita gunakan tracing sederhana
 - incorrectness
 - Approx algotitma → Error < limit

- Kualitas algoritma :
 - Correctness
 - Efficiency :
 - Efisiensi waktu
 - Efisiensi ruang
- Simplicity
- Generality: masalah dan rentang inputan
- Pemrograman Algoritma:
 - Resiko: transisis yang tidak benar atau tidak efisien
 - Pembuktian kebenaran program
 - Practical: testing dan debugging

Algorithm Design Techniques

pendekatan umum untuk memecahkan masalah secara algoritmis yang dapat diterapkan pada beraneka ragam masalah guna mencapai tujuan

Klasifikasi strategi algo

- 1. Strategi solusi langsung (direct solution strategies)
 - Algoritma Brute Force
 - Algoritma *Greedy*
- 2. Strategi berbasis pencarian pada ruang status (state-space base strategies)
 - Algoritma backtracking
 - Algoritma Branch and Bound

- 3. Strategi solusi atas-bawah (top-down solution strategies)
 - Algoritma Divide and Conquer.
- 4. Strategi solusi bawah-atas (bottom-up solution strategies)
 - Dynamic Programming.

Problem Types

- Sorting
- Searching
- String processing
- Graph problem
- Combinatorial problem
- Geometric Problem
- Numerical Problem

Tipe Problem: Sorting

- Problem: menyususn ulang hal-hal yang terdapat pada daftar dengan urutan naik.
- Jika ada records , kita perlu sebuah key
- Terdapat beberapa lusin algoritma sorting
- Dua properti algortima sorting :
 - Stabil : Mempertahankan urutan relatif sembarang dua elemen input yang sama
 - Di tempat : tidak memerlukan memori ekstra kecuali, mungkin beberapa unti memori

Tipe Problem: Searching

- Masalah: menemukan suatu nilai dari sekumpulan nilai yang ada.
- Jangkauan algoritma searching :
 - ☐ Pencarian sekuensial hingga binary (sangat efisien, namun terbatas) dan algoritma didasarkan pada representasi kumpulan nilai tersebut sehingga memungkinkan pencarian yang lebih baik.
- Tantangan :
 - ☐Kumpulam data yang sangat besar
 - □Update : add, edit, delete

Tipe Problem: Pemrosesan String

- String = urutan karakter alphabet
- Minat Khusus: text strings, binary strings dan lain-lain
- Problem yang khusus : pencocokan string
 - ☐ Pencarian suatu kata dalam text

Tipe Problem: Graph Problem

- Algoritma graph dasar: graph traversal, shortest-path, sorting topologik pada graph dengan ujung berarah
- Beberapa masalah sangat sulit diselesaikan dengan cara komputasi hanya beberapa contoh yang dapat diselesaikan dalam waktu yang dapat diterima. Contoh:
 - ☐TSP (Traveling Salesman Problem)
 - □GCP(Graph Coloring Problem) → Pewarnaan Graph

Tipe Problem : Combinatorial Problem

- Masalah: Menemukan suatu objek kombinatorik seperti permutasi, kombinasi atau subset yang memenuhi batasan tertentu dan memiliki properti yang diinginkan.
- Problem yang paling sulit :
 - □ Sejumlah objek kombinatorik tertentu tumbuh dengan cepat seiring peningkatan ukuran masalah.
 - ☐ Tidak diketahui algoritma eksak untuk menyelesaikan masalah tersebut.
- Salah satu contohnya TSP dan GCP.

Tipe Problem: Geometric Problem

- Berkaitan dengan objek geometrik : titik, garis.
 poligon dan lain-lain
- Yunani Kuno: membangun geometrik sederhana contohnya segitiga, lingkaran dan lain-lain
- Masa kini : aplikasi komputer grafik, robot
- Masalah klasik :
 - Problem closest pair : diberikan titik pada suatu bidang, dan temukan pasangan terdekatnya
 - Convex hull: temukan poligon cembung terkecil yang melibatkan smeua titik yang telah ditentukan

Tipe Problem: Numeric Problem

- Berkaitan dengan objek matematis yang memiliki sifat kontinyu: memecahkan persamaan dan sistem persamaan, menghitung integral tak hingga dan lain-lain
- Mayoritas permasalahan diatas dapat dipecahkan dengan perkiraan.
 - ☐ Komputer hanya akan merepresentasi angka real dengan kira-kira.
 - ☐ Akumulasi kesalahan round-off
- Perubahan fokus komputasi industri: analisis numerik (pada industri dan ilmu pengetahuan) menuju aplikasi bisnis (penyimpanan informasi, transportasi melalui jaringan dang presentasi kepada pengguna)

Analisis Algoritma

- Sebuah algoritma tidak hanya harus benar, tetapi juga harus mangkus (efficient)
- Ukuran kemangkusan algoritma: waktu dan ruang memori (*space*).
- Algoritma yang mangkus: algoritma yang meminimumkan kebutuhan waktu dan ruang

Alat ukur efesiensi algoritma

- Alat ukur kemangkusan algoritma:
 - 1. Kompleksitas waktu, *T(n)*
 - 2. Kompleksitas ruang, *S*(*n*)
- n = ukuran masukan yang diproses oleh algoritma
- *T(n)*: jumlah operasi yang dilakukan untuk menjalankan sebuah algoritma sebagai fungsi dari ukuran masukan *n*.
- *S(n): ruang memori yang dibutuhkan algoritma* sebagai fungsi dari ukuran masukan *n*